

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ekstrak dan fraksi daun legundi memiliki profil fitokimia berupa fenolik, flavonoid, saponin, terpenoid, dan steroid. Kadar fenolik total ekstrak metanol, fraksi heksana, etil asetat dan butanol pada daun legundi berturut-turut adalah 40,6 mg GAE/ gr fraksi kering, 9,2 mg GAE/ gr fraksi kering, 55,2 mg GAE/ gr fraksi kering, 49,6 mg GAE/ gr fraksi kering. Pada pengujian antioksidan daun legundi ekstrak metanol, fraksi heksana, etil asetat dan butanol Nilai IC_{50} berturut-turut 17,06 mg/L; 26,36 mg/L; 55,54 mg/L dan 12,99 mg/L. Pada pengujian antibakteri didapatkan Diameter zona hambat terbesar dihasilkan oleh fraksi butanol dengan rata-rata zona bening pada konsentrasi 25% yaitu 7,753 mm yang tergolong sangat lemah terhadap bakteri *Escherichia coli* dan 11,26 mm yang tergolong lemah terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Sementara zona hambat yang dihasilkan oleh ekstrak metanol, fraksi heksana dan fraksi etil asetat tergolong sangat lemah pada semua variasi konsentrasi baik pada bakteri *Staphylococcus aureus* maupun pada bakteri *Escherichia coli* dengan diameter zona hambat yang terbentuk 5-10 mm.

5.2. Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya yaitu :

1. Melakukan uji bioaktivitas lainnya untuk ekstrak metanol, fraksi heksana, fraksi etil asetat, dan fraksi butanol daun legundi.
2. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol, fraksi heksana, fraksi etil asetat dan fraksi butanol daun legundi .